

ABSTRACT

ANALYSIS OF MACRO ECONOMIC EFFECT OF SEVERAL VARIABLES ON COMPOSITE STOCK PRICE INDEX (CSPI) IN INDONESIA (PERIOD 2001:01 – 2010:06)

By

RENIZA HELENA PUTRI

JCI is a reflection of the general capital market activities, which use all stocks listed on the stock exchange to calculate and describe the movement of all common and preferred shares on the Indonesia Stock Exchange (BEI). Macroeconomic variables used JCI allegedly significant effect, both jointly and partially.

The purpose of this study was to determine the effect of the rupiah against the US \$, the SBI interest rates, inflation, oil prices and the dow jones industrial average on Composite Stock Price Index (CSPI) in Indonesia during the period 2001:01 - 2010:06 using the ARCH-GARCH method analysis. The data used are secondary data monthly.

The results showed that overall, all independent variables used in the model have significant effect on stock index over the period 2001:01 - 2010:06. But partially, the SBI interest rate variable has no significant effect on stock index with a value of 0,9985 probability and /or 95% significant level.

Keywords: Exchange Rate against U.S. Dollar, Inflation, Interest Rate SBI,
World Crude Oil Prices, Dow Jones Industrial Average, Composite
Stock Price Index, ARCH-GARCH.

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH BEBERAPA VARIABEL EKONOMI MAKRO TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG) DI INDONESIA (PERIODE 2001:01 – 2010:06)

Oleh

RENIZA HELENA PUTRI

IHSG merupakan cerminan dari kegiatan pasar modal secara umum, yang menggunakan semua saham yang tercatat pada bursa untuk penghitungannya dan menggambarkan pergerakan seluruh saham biasa serta preferen pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel ekonomi makro yang digunakan diduga berpengaruh signifikan terhadap IHSG, baik secara bersama-sama maupun secara parsial.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh nilai tukar rupiah terhadap US\$, tingkat bunga SBI, tingkat inflasi, harga minyak dan dow jones industrial average terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Indonesia selama periode 2001:01 – 2010:06 dengan menggunakan metode analisis ARCH-GARCH.

Data yang digunakan adalah data sekunder berupa data bulanan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan, semua variabel bebas yang digunakan dalam model berpengaruh signifikan terhadap IHSG selama periode 2001:01 – 2010:06. Namun secara parsial, variabel tingkat bunga SBI tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap IHSG dengan nilai probabilitas 0,9985 dan/atau tingkat kepercayaan 95%.

Kata Kunci : Nilai Tukar Rupiah terhadap Dollar AS, Tingkat Inflasi, Tingkat Bunga SBI, Harga Minyak Mentah Dunia, Dow Jones Industrial Average, Indeks Harga Saham Gabungan, ARCH-GARCH.